

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah proses kompleks yang pasti akan dijalani oleh setiap orang akibat adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Jadi, pembelajaran adalah proses pemerolehan ilmu pengetahuan akibat adanya interaksi antara peserta didik, guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Kegiatan belajar atau pembelajaran tidak terlepas dari yang namanya materi pembelajaran (Lubis, dkk, 2021).

Salah satu materi pembelajaran yang saat ini sedang diterapkan dalam setiap institusi pendidikan formal adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan implementasi dari Kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran berbasis teks bertujuan agar peserta didik mampu memahami berbagai jenis teks dan mahir dalam menyusun sebuah teks. Teks tersebut dapat berwujud teks lisan maupun tulis. Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa dan bersastra, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan erat satu sama lain. Penguasaan keempat keterampilan berbahasa oleh peserta didik sangat diperlukan karena secara tidak langsung pembelajaran bahasa Indonesia menuntut agar peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar,

baik secara lisan maupun tulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting untuk diajarkan kepada peserta didik, yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang sangat produktif perlu mendapat prioritas. Keterampilan menulis yang baik sangat diperlukan oleh masyarakat. Selain itu, keterampilan menulis yang baik sangat menunjang karir seseorang. Keterampilan menulis yang baik diperoleh dengan latihan berulang-ulang dan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Menulis sebagai salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat siswa mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik menggunakan teknik yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik, tidak hanya potensi yang terpendam.

Salah satu bagian dari menulis adalah meringkas. Meringkas merupakan bentuk karangan yang dituliskan dalam bentuk yang lebih pendek, atau lebih ringkas. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arifin (2011:231) ringkasan berasal dari bentuk dasar 'ringkas' yang berarti singkat, pendek dari bentuk yang panjang. Namun, pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi tidak akan berjalan dengan baik, karena langkah pertama yang ada pada pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam kegiatan menulis. Peserta didik mengalami suatu masalah yaitu kesulitan untuk memahami atau menguasai gagasan dan ide pokok yang harus dikembangkan selanjutnya disampaikan dalam

bentuk tulisan, tulisan yang akan dibuat oleh peserta didik dengan tulisan yang lebih singkat atau ringkas pada teks eksplanasi.

Hasil observasi awal di kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Medan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tingkat kemampuan meringkas teks eksplanasi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa ketika guru menyuruh siswa untuk meringkas teks eksplanasi dengan rata-rata 56,23, dari 36 orang siswa hanya terdapat 10 orang siswa (27,78%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan sisanya sebesar 26 orang siswa (72,22%) belum mencapai nilai minimal yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL I**  
**NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN MERINGKAS**  
**TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII-1**  
**SMP NEGERI 4 MEDAN**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kriteria
1	50 – 60	10	27,78%	Tidak Tuntas
2.	65 – 85	26	72,22%	Tuntas

Uraian di atas, menunjukkan bahwa siswa belum berhasil dalam meringkas teks eksplanasi, dimanaketika guru meminta siswa untuk meringkas teks eksplanasi, hanya beberapa siswa yang mampu melakukannya, selebihnya siswa masih bingung dan masih belum mengerti. Selain itu, dari hasil observasi yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa ketika memberikan materi meringkas teks eksplanasi, guru hanya menerangkan saja tanpa menggunakan metode yang bervariasi, sehingga sebagian besar siswa merasa bosan dengan pembelajaran

yang diberikan oleh guru. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam meringkas teks eksplanasi masih rendah, hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajarkan materi meringkas teks eksplanasi. Maka dari itu, peneliti merasa bahwa sangat diperlukan metode yang mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, guru dituntut untuk berinovasi dan mampu dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat agar siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Lubis (2019:10) menjelaskan bahwa guru merupakan salah satu unsur terpenting dan terdapat dalam proses pembelajaran yang memiliki multiperan, tidak hanya terbatas sebagai pengajar dan melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif, dan mobilisasi anak didik dalam belajar. Lebih lanjut, Lubis dan Sari (2020) dalam penelitian berjudul "*The Online Learning Activities During the Covid-19 Pandemic*" menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran *online* sangat bergantung kepada kemampuan guru dalam manajemen kegiatan pembelajaran, mulai dari menentukan materi pembelajaran, memantau kehadiran siswa, presentasi pembelajaran dan pemberian evaluasi pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai seorang pendidik harus mampu untuk berinovasi agar tercipta pembelajaran efektif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu hal yang mampu membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang tepat

dan bervariasi. Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang efektif akan mampu menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang dirasa tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa meringkas teks eksplanasi yaitu metode *Cognitive Academic Language Learning Approach* (CALLA).

Metode *CALLA* merupakan metode yang dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam meringkas teks eksplanasi. Peneliti tertarik menggunakan metode *CALLA* dalam pembelajaran meringkas teks, karena metode *CALLA* dapat mengasah kemampuan siswa dalam memahami isi teks. Menurut Abidin (2014: 3) metode pembelajaran memiliki kelebihan ketika diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, begitupun dengan metode *CALLA*. Adapun kelebihan yang terdapat dalam metode *CALLA*, yakni pada tahap tujuan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar karena memiliki tujuan yang dapat menumbuhkan dan melatih konsentrasi, menuntut siswa menjadi pembaca aktif, memudahkan dan mengingat informasi, teknik yang cocok diterapkan dalam mempelajari bahan yang bersifat ekspositoris atau materi yang menjelaskan secara terperinci melalui kegiatan membaca, dan teknik yang terorganisasi dengan kegiatan membaca dan dirancang untuk membantu siswa dalam upaya mengerjakan tugas.

Dari uraian di atas terdapat keunggulan metode *CALLA* yaitu dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami bacaan, serta memperluas bahasan dan menjadikan siswa lebih aktif. Pada langkah-langkah metode *CALLA*

dapat membantu siswa dalam meringkas teks, khususnya teks eksplanasi. Selain itu menurut peneliti metode *CALLA* ini baik digunakan untuk siswa, karena pada soal bahasa Indonesia sering sekali muncul soal yang menggunakan teks. Jadi dengan demikian metode *CALLA* ini dapat membantu siswa mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian soal uraian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode The Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA) Terhadap Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan meringkas teks eksplanasi masih rendah.
2. Guru hanya menerangkan saja tanpa menggunakan metode yang bervariasi
3. Sebagian besar siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini dibatasi pada “**Pengaruh Metode The Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA) Terhadap**

**Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**

**D. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan meringkas isi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan sebelum diterapkan metode pembelajaran *Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA)*?
2. Bagaimanakah kemampuan meringkas isi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan setelah diterapkan metode pembelajaran *Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA)*?
3. Apakah ada pengaruh metode *The Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA)* terhadap kemampuan meringkas isi teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan sebelum diterapkan metode pembelajaran *Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA)*.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan setelah diterapkan metode pembelajaran *Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA)*.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *The Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA)* terhadap kemampuan meringkas isi teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Dalam penelitian ini dapat bermanfaat pada pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bisa memahami, menguasai gagasan atau ide pokok dalam bentuk tulisan, dan menambah kreativitas berpikir peserta didik melalui metode CALLA. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik dalam meringkas isi teks eksplanasi lebih meningkat dan dapat berjalan dengan baik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh penulis, guru Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik, dan bagi peneliti lanjutan.



a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dapat meningkatkan kreatifitas dan kompetensi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan metode CALLA pada peserta didik kelas VIII Negeri 4 Medan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model, metode, teknik, ataupun media pembelajaran dalam keterampilan menulis khususnya meringkas isi teks eksplanasi juga dapat memilih metode, teknik, ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar mampu menarik minat peserta didik dalam belajar, serta hasil penelitian ini dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi yang lebih baik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, serta memotivasi peserta didik untuk terus berlatih menulis agar dapat meningkatkan kemampuan dalam meringkas suatu karangan dalam bentuk teks eksplanasi. Selain itu dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik untuk meringkas isi teks eksplanasi.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penulisan dan penelitian bisa dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang memiliki persamaan dan perbedaan mengenai penelitian meringkas isi teks eksplanasi.